

PENGARUH BIAYA PENDIDIKAN TERHADAP KEPUTUSAN SISWA MEMILIH SEKOLAH

Oleh:

Bhakti Persada,¹
Pujiati,²
Nurdin,³

(Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung),¹
(Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung),^{2,3}

bhaktipersadaa@gmail.com
pujiatifkipunila@gmail.com
nurdinmuhammad7@gmail.com

ABSTRAK

Education is one major element in life. Good education will make someone have a good investment for the future. This research aims to determine the effect of education costs towards students' decision to choose a school. The research method used in this research is descriptive verification method with ex post facto and survey approach. This population in this research is all students first grade in VHS 8 Bandar Lampung which amounted to 390 students and a sample of 197 respondents. Data collection was done by using questionnaire. The results showed that there is a significant effect of educational costs towards students' decision to choose a school.

Pendidikan merupakan suatu hal yang dijadikan prioritas terpenting di dalam aspek kehidupan. Pendidikan yang baik akan menjadikan seseorang memiliki modal investasi untuk masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya pendidikan terhadap keputusan siswa memilih sekolah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan ex post facto dan survey. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X SMK Negeri 8 Bandar Lampung dengan jumlah sebanyak 390 siswa dan sampel sebanyak 197 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh biaya pendidikan terhadap keputusan siswa memilih sekolah.

Kata kunci : Biaya Pendidikan, Keputusan Siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses membantu manusia mengembangkan dirinya agar mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Pendidikan memiliki posisi strategis untuk meningkatkan kualitas, harkat, dan martabat sebagai negara yang berdaulat. Kemajuan suatu bangsa di masa yang akan datang sangat tergantung pada kualitas pendidikan generasi muda saat ini. Kualitas sumber daya manusia seperti penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dianggap penting dalam era perdagangan bebas. Tugas lembaga pendidikan menjadi strategis dalam proses mempersiapkan lulusan yang berkualitas. Keberhasilan lembaga pendidikan ditentukan dalam memberikan pelayanan yang berkualitas kepada para pengguna jasa pendidikan. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang memerlukan pengelolaan yang baik, untuk mencapai mutu pendidikan yang berkualitas. Selain itu, sekolah harus memiliki daya tarik tersendiri untuk dapat bersaing secara kompetitif untuk mendapatkan pelanggan dalam dunia jasa pendidikan yakni siswa. Siswa memiliki bagian yang cukup besar dalam mengambil keputusan memilih sekolah hal ini dikarenakan siswa adalah subjek yang akan menjalani apa yang sudah diputuskan oleh dirinya sendiri.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu alternatif pilihan siswa dalam dunia pendidikan sebagai sekolah lanjutan setelah tamat sekolah menengah pertama (SMP). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memberikan bekal siap kerja pada siswa sebagai tenaga kerja terampil tingkat menengah sesuai dengan persyaratan yang dituntut dunia kerja. Salah satu jenjang pendidikan menengah atas yang menjadi sarana untuk menempuh pendidikan formal yaitu SMK Negeri 8 Bandar Lampung. SMK Negeri 8 Bandar Lampung memiliki berbagai alternatif jurusan bagi siswa-siswinya antara lain analisis pengujian lab, kimia industri, rekayasa perangkat lunak, akuntansi dan keuangan lembaga, multimedia, perbankan syariah, tata busana, tata kecantikan rambut dan kulit, otomatisasi tata kelola perkantoran, dan perbankan syariah. Selain itu upaya yang ditempuh oleh sekolah dalam rangka pemenuhan kebutuhan siswa antara lain, meningkatkan kualitas layanan, sistem kegiatan belajar mengajar serta fasilitas-fasilitas pendukung lainnya.

Kemampuan sekolah dalam menarik minat siswa menunjukkan hasil positif dari pemasaran jasa pendidikan. Namun dalam kenyataannya jumlah pendaftar yang memilih SMK Negeri 8 Bandar Lampung mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Berikut grafik jumlah pendaftar yang memilih SMK Negeri 8 Bandar Lampung lima tahun terakhir.

Grafik 1. Jumlah Pendaftar SMK Negeri 8 Bandar Lampung Lima Tahun Terakhir



Sumber Data: Kesiswaan Tahun 2018

Berdasarkan grafik tersebut dapat diketahui jumlah pendaftar pada SMK Negeri 8 Bandar Lampung dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi diduga hal ini disebabkan oleh penerapan pemasaran jasa pendidikan yang diterapkan oleh pihak sekolah masih belum optimal. Lembaga pendidikan hendaknya mempunyai pengetahuan yang mendasar dan mendalam tentang perkembangan keputusan konsumen dalam hal ini adalah siswa guna meningkatkan minat terhadap lembaga pendidikan tersebut serta sekolah diharapkan mampu memenuhi kebutuhan yang menjadi harapan siswa. Keputusan memilih tidak hanya berlaku pada produk, tetapi jasa juga memiliki pengaruh sangat signifikan. Misalnya dalam keputusan siswa memutuskan menempuh pendidikan.

Faktor yang diduga menjadi pertimbangan siswa untuk memutuskan menempuh pendidikan yaitu faktor biaya pendidikan. Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh penulis, diperoleh hasil wawancara terhadap 20 siswa mengenai biaya pendidikan di SMK Negeri 8 Bandar Lampung yang memberikan informasi bahwa biaya yang ditetapkan belum sesuai dengan layanan yang diberikan oleh pihak sekolah, biaya pembangunan yang relatif mahal dan fasilitas yang diterima oleh siswa dianggap masih belum sesuai dengan biaya yang dikeluarkan. Biaya merupakan salah satu tolak ukur dalam pemasaran jasa karena berkaitan langsung dengan nilai atau manfaat yang diperoleh oleh konsumen setelah menggunakan produk atau jasa yang ditawarkan. Pada umumnya pelanggan lebih mementingkan manfaat yang mereka terima dari suatu jasa yang ditawarkan daripada biaya yang harus dikeluarkan

agar dapat merasakan manfaat tersebut. Apabila jasa yang ditawarkan oleh sekolah memuaskan dan dapat memenuhi kebutuhan, maka siswa berani untuk membayar lebih tinggi.

Biaya pendidikan memberikan pengaruh yang positif dalam upaya perbaikan sistem pendidikan sehingga dapat meningkatkan pelayanan pendidikan dalam rangka memenuhi kebutuhan dan menciptakan kepuasan siswa. Dengan demikian, biaya pendidikan dapat diartikan sebagai keseluruhan nilai tukar yang harus dibayarkan atau dikeluarkan untuk pemenuhan kebutuhan siswa dan sebagai komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

TINJAUAN PUSTAKA

a. Keputusan Siswa

Pengambilan keputusan merupakan suatu kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang atau jasa yang ditawarkan. Menurut Peter (2013: 163) menyatakan bahwa proses inti dalam pengambilan keputusan konsumen adalah proses integrasi yang digunakan dalam mengkombinasikan pengetahuan yang dimiliki untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif dan memilih satu diantaranya. Keputusan siswa dalam memilih sekolah yang diasumsikan sebagai keputusan konsumen dalam melakukan pembelian. Keputusan memilih jasa pendidikan melalui suatu proses tahapan yang dilalui untuk memilih salah satu dengan pertimbangan lainnya. Menurut Suharno (2010: 94) menyatakan bahwa Langkah-langkah umum dalam melakukan pembelian antara lain pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku pasca pembelian.

Berdasarkan uraian diatas, keputusan siswa adalah sikap yang diambil dalam memilih sekolah berdasarkan alternatif pilihan yang ada serta telah melalui rangkaian proses yang untuk mengevaluasi dua atau lebih alternatif pilihan yang tersedia dan memilih salah satu dengan mempertimbangkan informasi yang diketahui serta faktor-faktor lainnya dalam memilih sekolah.

b. Biaya Pendidikan

Sekolah merupakan lembaga pendidikan dalam melaksanakan pelayanan proses belajar. Sebagai lembaga non profit, tujuan utamanya tidak untuk mencari keuntungan seperti dunia bisnis profit, namun bertujuan untuk memenuhi kebutuhan siswa selama proses pembelajaran, peningkatan mutu sekolah, dan menciptakan citra positif suatu lembaga. Dengan demikian, dalam mewujudkan tujuan utama dari sekolah maka terdapat beban-

beban kegiatan yang harus dibayar untuk kelancaran proses pembelajaran yang dikenal dengan biaya pendidikan.

Menurut Supriadi (2010: 56) menyatakan bahwa biaya pendidikan merupakan semua jenis pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan, baik dalam bentuk uang maupun barang dan tenaga yang dapat dihargakan dengan uang. Menurut Wijaya (2012: 106) menyatakan bahwa biaya pendidikan merupakan komponen penting dalam proses pendidikan karena tanpa adanya biaya, proses pendidikan tidak akan berjalan lancar.

Menurut Mulyono (2016: 23) menyatakan bahwa dalam upaya setiap pencapaian tujuan pendidikan baik bersifat kuantitatif maupun kualitatif, biaya pendidikan memiliki peranan yang sangat menentukan. Oleh karena itu, pendidikan tanpa didukung biaya yang memadai, proses pendidikan di sekolah tidak akan berjalan sesuai harapan.

Indikator biaya menurut Zeithaml (2009: 24) meliputi:

1. Price level (tingkat harga)
2. Flexibility (batas waktu)
3. Allowances (bantuan)

Berdasarkan uraian di atas, biaya pendidikan merupakan seluruh pengeluaran yang dikeluarkan siswa untuk mendapatkan jasa pendidikan di sekolah yang biasanya dalam bentuk uang. Biaya pendidikan yang dibebankan kepada siswa digunakan untuk menunjang proses belajar di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan survey. Penelitian deskriptif verifikatif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya dan menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel dalam suatu kondisi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 8 Bandar Lampung Tahun pelajaran 2018/2019 yaitu sebanyak 390 siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 197 siswa dihitung berdasarkan rumus Slovin dengan menggunakan teknik probability sampling. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket.

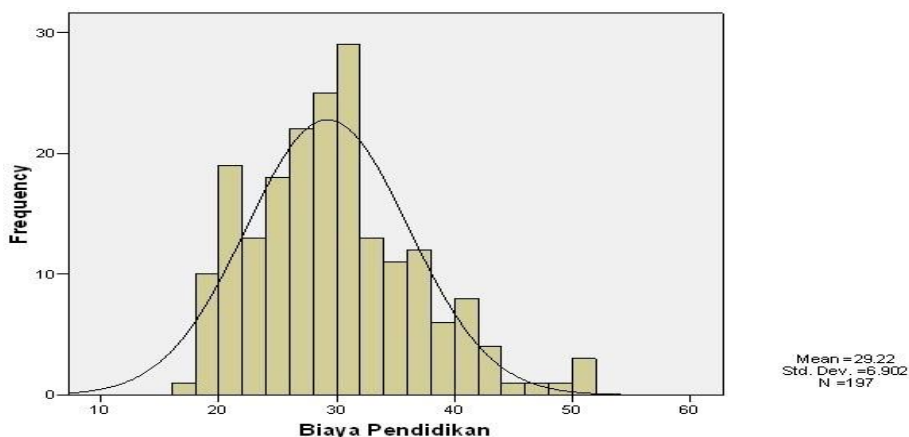
HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

a. Biaya Pendidikan

Berdasarkan angket yang telah diisi oleh 197 responden diperoleh data biaya pendidikan dapat dilihat pada histogram sebagai berikut.

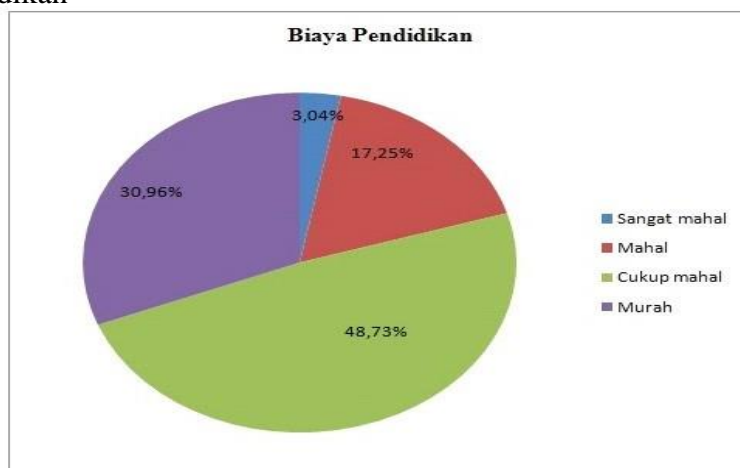
Histogram 1. Biaya Pendidikan



Sumber: Hasil Olah Data Tahun 2018

Berdasarkan histogram tersebut dapat dilihat perolehan skor minimal sebesar 17, skor maksimal 52, rata-rata 29,22 dengan nilai standar deviasi 6,902. Selanjutnya variabel biaya pendidikan dapat dikategorikan ke dalam empat kategori (sangat mahal, mahal, cukup mahal dan murah) maka sebaran data biaya pendidikan dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Grafik 1. Biaya Pendidikan



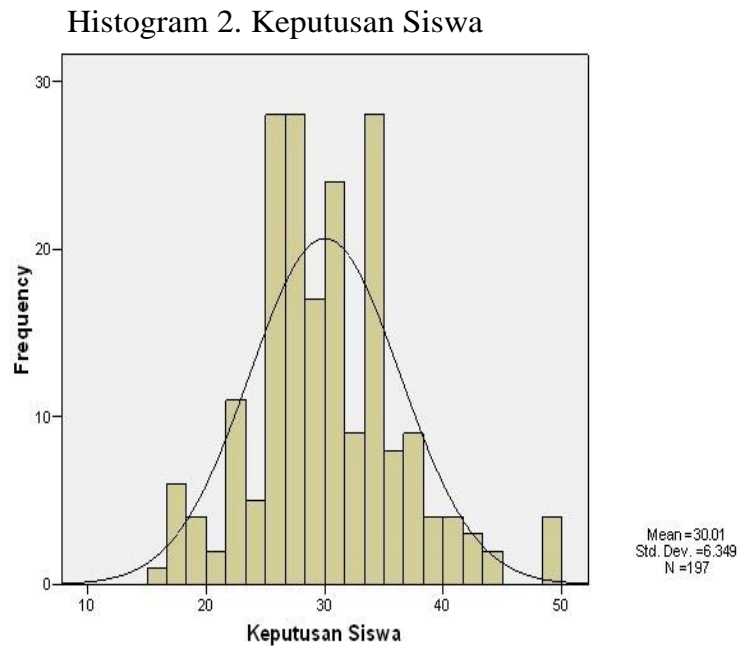
Sumber: Hasil Olah Data Tahun 2018

Grafik tersebut menggambarkan mengenai biaya pendidikan di SMK Negeri 8 Bandar Lampung. Berdasarkan hasil penyebaran angket yang dilakukan kepada 197 siswa, 6 siswa (3,04%) menilai biaya pendidikan dengan kategori sangat mahal, 34 siswa (17,25%) menilai biaya pendidikan dengan kategori mahal, 96 siswa (48,73%) menilai biaya pendidikan dengan

kategori cukup mahal, dan 61 siswa (30,61%) menilai biaya pendidikan dengan kategori murah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden menilai biaya pendidikan dengan kategori cukup mahal.

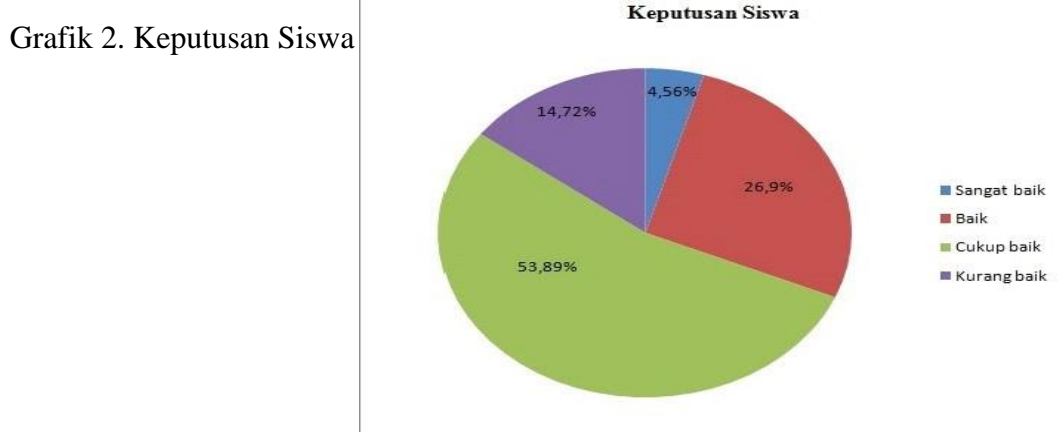
b. Keputusan Siswa

Berdasarkan angket yang telah diisi oleh 197 responden diperoleh data keputusan siswa dapat dilihat pada histogram sebagai berikut.



Sumber: Hasil Olah Data Tahun 2018

Berdasarkan histogram tersebut dapat dilihat perolehan skor minimal sebesar 16, skor maksimal 50, rata-rata 30,01 dengan nilai standar deviasi 6,349. Selanjutnya variabel keputusan siswa dapat dikategorikan ke dalam empat kategori (sangat baik, baik, cukup baik dan kurang baik) maka sebaran data keputusan siswa dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:



Sumber: Hasil Olah Data Tahun 2018

Grafik tersebut menggambarkan mengenai keputusan siswa pada SMK Negeri 8 Bandar Lampung. Berdasarkan hasil penyebaran angket yang dilakukan kepada 197 siswa, 9 siswa (4,56%) menilai keputusan siswa dengan kategori sangat baik, 53 siswa (26,90%) menilai keputusan siswa dengan kategori baik, 106 siswa (51,26%) menilai keputusan siswa dengan kategori cukup baik, dan 29 siswa (14,72%) menilai keputusan siswa dengan kategori kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden menilai keputusan siswa dengan kategori cukup baik.

Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Siswa Memilih Sekolah Di SMK Negeri 8 Bandar Lampung

Berdasarkan analisis data variabel biaya pendidikan berpengaruh terhadap keputusan siswa dibuktikan dengan uji t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $12,591 > 1,65271$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Yohandri (2012) dengan judul Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Fasilitas, Biaya Pendidikan Kualitas Pelayanan, Dan Lokasi Sekolah Terhadap Keputusan Siswa Memilih Sekolah, yang menghasilkan kesimpulan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan biaya pendidikan terhadap keputusan siswa memilih sekolah dengan hasil uji $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,948 > 1,992$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Umumnya pelanggan lebih mementingkan manfaat yang mereka terima dari suatu jasa yang ditawarkan daripada biaya yang harus dikeluarkan agar dapat merasakan manfaat tersebut. Pelanggan akan merasa puas apabila biaya yang dikeluarkan sebanding dengan kualitas yang didapatkan setelah menggunakan produk atau jasa yang ditawarkan. Hal ini didukung oleh teori Kotler (2008: 346) menyatakan bahwa harga atau biaya ialah sejumlah uang yang diberikan oleh pelanggan untuk mendapatkan keuntungan dari memiliki atau menggunakan produk atau jasa. Menurut Sallis dalam Sopiati (2010: 16) mengelompokkan pelanggan pendidikan ke dalam tiga kelompok, yaitu pelanggan utama (siswa), pelanggan kedua (orang tua) dan pelanggan ketiga (pemerintah).

Menurut Fattah dalam Mulyono (2016: 8) menyatakan bahwa biaya yang dikeluarkan di bidang pendidikan sebagai bentuk investasi periode tertentu, pada masa yang akan datang harus dapat menghasilkan keuntungan (benefit) atau manfaat. Dengan demikian biaya pendidikan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keputusan siswa. Biaya pendidikan yang dibebankan kepada siswa digunakan dalam menunjang proses belajar di sekolah. Sekolah dalam menetapkan biaya pendidikan hendaknya mempertimbangkan

beberapa hal seperti kemudahan dalam pembayaran serta kesesuaian biaya yang dikeluarkan dengan fasilitas yang diterima oleh siswa karena dapat menentukan tingkat keputusan siswa dalam memilih sekolah. Apabila biaya yang ditetapkan oleh sekolah sesuai dengan nilai atau manfaat yang diterima siswa maka akan berdampak terhadap peningkatan keputusan siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pengaruh biaya pendidikan terhadap keputusan siswa memilih sekolah dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil uji t variabel biaya pendidikan terhadap keputusan siswa memilih sekolah diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $12,591 > 1,65271$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan biaya pendidikan terhadap keputusan siswa memilih sekolah di SMK Negeri 8 Bandar Lampung. Jika biaya pendidikan yang ditetapkan oleh sekolah sesuai dengan kualitas pendidikan yang didapatkan oleh siswa selama menempuh proses belajar di sekolah, maka keputusan siswa memilih sekolah akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Kotler, Phillip, dan Armstrong. 2008. Prinsip-Prinsip Pemasaran. Jakarta: Erlangga.
- Mulyono. 2016. Konsep Pembiayaan Pendidikan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Peter, J. Paul dan Jerry C. Olson. 2013. Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran. Jakarta: Salemba Empat.
- Sopiatin, Popi. 2010. Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Suharno. 2010. Marketing in Practice. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Supriadi, Dedi. 2010. Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sutarno. 2012. Serba-Serbi Manajemen Bisnis.

Yogyakarta: Graha Ilmu. Wijaya, David. 2012.

Pemasaran Jasa Pendidikan. Jakarta: Salemba Empat.

Yohandri, Trian. 2012. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Fasilitas, Biaya Pendidikan, Kualitas Pelayanan, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Siswa Memilih Sekolah. <http://id.portalgaruda.org>. Diakses 12 November 2018.

Zeithaml. 2009. Service Marketing. McGraw-Hill.